

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Menurut Sugiyono (2016) penelitian korelasional merupakan penelitian yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sujarweni (2023) penelitian kuantitatif ialah penelitian yang diperoleh menggunakan metode statistik atau pengukuran.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh jumlah individu atau kelompok yang menjadi fokus untuk suatu penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sukses Lautan Indonesia Probolinggo di bidang perbengkelan dan engineering dengan jumlah 38 orang.

Sampel merupakan bagian yang diambil secara acak dari populasi dengan metode tertentu. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *sampling* jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh karyawan PT. Sukses Lautan Indonesia yang berjumlah 38 orang. Menurut Sugiyono (2019) *sampling* jenuh merupakan teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.3 Objek dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sukses Lautan Indonesia Jl. Tanjung Tembaga Barat, Mayangan, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67218.

3.3.2 Sumber data penelitian

Sumber data dalam penelitian ialah subjek data yang diperoleh. Peneliti melakukan pengumpulan data dalam wujud data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui upaya pengambilan data secara langsung di lapangan. Untuk mendapatkan data, dilakukan *survey* melalui kuesioner sebagai instrument penelitian.

3.4 Variabel, Operasional dan Pengukuran

3.4.1 Variabel

3.4.1.1. Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan adanya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu : Kepemimpinan (X1), Insentif (X2), Kepuasan kerja (X3).

1. Kepemimpinan (X1)

Kepemimpinan merupakan kemampuan seorang pemimpin untuk mengendalikan dan memimpin bawahannya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Adapun indikator – indikator kepemimpinan menurut Wasiman (2018) yaitu :

1. Kemampuan mengambil keputusan
2. Kemampuan motivasi
3. Kemampuan komunikasi
4. Kemampuan mengendalikan bawahan

2. Insentif

Insentif ialah bentuk penghargaan secara finansial yang diberikan kepada seseorang sebagai imbalan atas pencapaian tertentu.

Adapun indikator – indikator yang mempengaruhi insentif menurut Mangkunegara (2023) yaitu :

1. Kualitas kerja
2. Kuantitas kerja
3. Tanggung jawab
4. Sikap karyawan

3. Kepuasan kerja

Kepuasan kerja merupakan tingkat kepuasan seseorang dalam melakukan tugasnya.

Adapun indikator – indikator yang mempengaruhi kepuasan kerja menurut Robbins dan Judge (2022) yaitu:

1. Kepuasan dengan pekerjaan
2. Kepuasan dengan imbalan
3. Kepuasan dengan pengawasan pimpinan
4. Kepuasan dengan rekan kerja

4. Kinerja karyawan

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja atau prestasi yang diperoleh seseorang dalam melaksanakan tugas – tugas yang telah diemban.

Adapun indikator – indikator yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut Prawirosentono (2018) yaitu :

1. Efektivitas
2. Tanggung jawab
3. Disiplin
4. Inisiatif

3.4.1.2. Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau dampak adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu : Kinerja Karyawan

1. Kinerja karyawan

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja atau prestasi yang diperoleh seseorang dalam melaksanakan tugas – tugas yang telah diemban. Adapun indikator – indikator yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut Prawirosentono (2018) yaitu :

1. Efektifitas
2. Tanggung jawab
3. Disiplin
4. Inisiatif

3.4.3 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert untuk setiap variabelnya yang dimana ada 5 poin yang 1 (Sangat tidak setuju) sampai angka 5 (Sangat setuju). Menurut Sugiyono (2018) skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan PT. Sukses Lautan

Indonesia Probolinggo yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Kuesioner akan dibagikan secara online untuk mengetahui perilaku responden dalam menghadapi masalah yang ada pada organisasi.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.6.1. Uji Instrument Data

3.6.1.1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan salah satu tahap penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut benar-benar mengukur variabel yang akan diteliti. Menurut Ghoa (2021) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Uji validitas dapat dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat menyatakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan program spss. Suatu item dapat dikatakan valid jika taraf signifikansinya 0,05 terhadap skor total.

3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan sebuah teknik untuk mengukur seberapa konsisten dan stabil suatu instrumen pengukuran dalam mengukur variabel yang sama secara berulang-ulang. Menurut Sumadi Suryabrata (2021) reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Suatu penelitian dapat diandalkan jika memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Jika nilai alpha >0.07 artinya reliabilitas mencukupi, sementara jika alpha >0.80 menandakan seluruh item reliabilitas kuat. Alpha >0.90 maka reliabilitas sempurna. Alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Alpha 0.50 – 0.90 maka reliabilitas moderat. Alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah, beberapa item tidak reliabel.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas penting dilakukan karena beberapa analisis statistik membutuhkan data yang tersebar secara normal untuk menghasilkan hasil yang akurat. Menurut Sugiyono (2017) uji

normalitas digunakan untuk menganalisis variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidaknya. Pengujian normalitas menggunakan metode grafik normal *Probability Plots*.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ialah adanya hubungan linier antara variabel independent pada regresi berganda. hal ini penting untuk menentukan apakah model regresi yang dibuat sudah akurat atau tidak akurat. Menurut Ghozali Imam (2022) suatu model regresi dapat dinyatakan baik ketika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadinya korelasi antar variabel independen, maka variabel tersebut tidak orgonal. Jika terjadinya korelasi antar variabel independen yang cukup tinggi diatas 0.90, maka hal ini merupakan indikasi adanya suatu masalah multikolinearitas. Multikolinearitas sendiri dapat dilihat dari dua sisi yang dimana nilai tolerance dan lawannya, dalam hal ini nilai tolerance yang baik ialah <0, 10. Kemudian nilai Varian Inflance Factor (VIF), dalam hal ini nilai Varian Inflance Factor (VIF) yang baik ialah >0,10. Apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0, 10 maka regresinya tidak terjadi multikulinieritas. Apabila nilai Tolerance lebih kecil dari 0, 10 maka regresinya terjadi multikulinieritas.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance maupun residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas dapat menyebabkan kesalahan dalam menentukan signifikasi koefisien dalam model regresi. Dasar dari pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas, yaitu : jika nilai *p-value* >0,05 maka tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Jika nilai *p-value* <0,05 maka terdapatnya masalah heteroskedastisitas.

3.6.3.4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda merupakan metode yang digunakan untuk menguji hubungan dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen. Penerapan dalam metode regresi linear berganda jumlah variabel yang digunakan lebih dari satu dan mempunyai satu variabel terikat.

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel minat beli

a : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi Brand Image

β_2 : Koefisien regresi Brand Trust
 β_3 : Koefisien regresi Celebrity Endorse
X1 : Variabel Brand Image
X2 : Variabel Brand Trust
X3 : Variabel Celebrity Endorse
e : Error/Sisa